

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada “Peran Sekolah Dalam Menanamkan Ajaran Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim Di SMA Negeri 1 Prambon”, jadi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodge dan Biklen, Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik<sup>1</sup>.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menentukan makna. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pupu saeful rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No. 9, 2009, 2.

<sup>2</sup> Ibid., 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Sekolah Dalam Menanamkan Ajaran Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Ta’lim Di SMA Negeri 1 Prambon”, dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Prambon, yang berlokasi di Jl. A.Yani, No.1, Ds. Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk. Penetapan lokasi penelitian dipilih oleh peneliti dengan alasan; sekolah ini termasuk sekolah umum yang memiliki kultur agama yang cukup baik. Meskipun dipandang sebagai sekolah yang baru didirikan beberapa tahun lalu, tetapi sekolah ini memiliki perkembangan yang cukup terlihat dari beberapa tahun ketahun. Mengenai sisi kereligiusan sekolah ini, juga sudah terkenal oleh masyarakat dilingkungan sekitar sekolah. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan budaya religiusnya disekolah ini.

---

<sup>3</sup> Ibid., 3.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu kepala sekolah sman 1 prambon, waka kurikulum, guru, dan siswa.<sup>4</sup> Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil observasi seperti pengamatan secara langsung pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim tersebut. Selain itu juga berasal dari dokumentasi berupa data-data tertulis dan data berupa gambar/foto.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan. dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan<sup>5</sup>. Dalam

---

<sup>4</sup> Pupu saeful rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium.*, 3.

<sup>5</sup> Ibid., 224.

kegiatan ini peneliti akan melakukan pengamatan/observasi ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau penelitian sebelumnya. Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif, dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: 1) wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, 2) wawancara umum yang terarah, 3) wawancara terbuka dan standar. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara<sup>6</sup>. Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti; kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Dengan menggunakan kajian dokumen dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pertanyaan tertulis mengenai kebijakan dan bahan-bahan tulisan lainnya<sup>7</sup>. Peneliti akan melihat data-data dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti; peraturan tertulis

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

<sup>7</sup> Ibid., 225.

mengenai diwajibkannya pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Ta'lim, buku-buku panduan yang digunakan ustadz/ustadzah sebagai materi pendalaman keagamaan, dll.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian, yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

### **a. Reduksi data**

Pada tahap ini yang dilakukan yakni mencatat semua temuan fenomena baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila dilakukan.

### **b. Penyajian data**

Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama. Pada dasarnya penyajian data ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.

---

<sup>8</sup> Milles, M.B and Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis, Journal of Nonformal Education*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2422-532X, 94.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap yang dilakukan adalah membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Peran sekolah dalam menanamkan ajaran Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Majelis Ta’lim”, dalam hal ini menggunakan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti<sup>9</sup>. Pada teknik ini, peneliti ini akan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi

---

<sup>9</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.

dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.<sup>10</sup>

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut Moleong, tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a) Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.

---

<sup>10</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*., 134.

<sup>11</sup> Ibid., 134.

- b) Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Prambon, Jl. A.Yani, No.1, Ds. Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk.
  - c) Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
  - d) Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di IAIN Kediri. Surat izin penelitian ini berfungsi sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian saya yaitu SMAN 1 Prambon.
2. Tahap Pelaksanaan/proses Lapangan  
Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
  3. Tahap Analisis Data  
Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.
  4. Tahap Kesimpulan  
Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.
  5. Tahap pelaporan  
Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.